

ABSTRAK

PELAPORAN AKUNTANSI SOSIAL DI INDONESIA

Studi Empirik pada Perusahaan-Perusahaan yang Sahamnya *Listing* pada BEJ
Periode Tahun 2003

Hayu Parita Sari

NIM: 992114171

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pelaporan akuntansi sosial di Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah adanya permintaan masyarakat akan lingkungan yang bersih dan sehat, adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah serta agar produknya dapat bersaing dalam perdagangan bebas, perusahaan yang mengakibatkan penipisan *sosial resources* perlu mengintegrasikan aspek ekonomi, ekologi dan sosial. Artinya, perusahaan harus membuat perbandingan sasaran perusahaan dan kegiatan yang berkaitan dengan prioritas sosial. dan memper-tanggungjawabkan sumbangan terhadap tujuan sosial kepada masyarakat umum, dalam bentuk pelaporan sosial.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data menggunakan populasi perusahaan-perusahaan yang sahamnya *listing* di Bursa Efek Jakarta. Teknik analisa data yang digunakan adalah Indeks Pengungkapan Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan pelaporan sosial dalam bentuk yang maju, yaitu: 50% item pada tema ketenagakerjaan, 40,8 % item pada tema produk dan konsumen, 36,5 % item pada tema kemasyarakatan dan untuk tema lingkungan hidup item-item yang dilaporkan hanya sebesar 27,42 %. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan-perusahaan yang banyak melakukan pelaporan akuntansi sosial pada laporan tahunan mereka.

ABSTRACT

SOCIAL ACCOUNTING REPORTING IN INDONESIA

An Empirical Study of companies whose stocks listed at the Jakarta Stock Exchange (JSE) in Period 2003

Hayu Parita Sari
Student Number: 992114171
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

This study aimed at identifying the social accounting reporting in Indonesia. The background of the study involved the social demand on clean and health environment, the government policy and product's competitive capability in free trade. The companies that thinned out social resources should integrate economic, ecological, social aspects. It meant that companies should compare their goals and activities related to social priority, and also should be accountable for their public social reporting on social-purposed donations.

This was an empirical study. Data involved population of companies whose stocks listed at the Jakarta Stock Exchange (JSE). The data analysis technique used was Social disclosure Index.

The results of the study indicated that companies in Indonesia developed less progress social reporting, namely: 50% items on labor issues, 40.8% items on product and consumer issues, 36.5 % item on social issues, and only 27.42% items on environmental issues reported. In addition, it was identified that companies running in mining, basic and chemical industries developed social accounting reporting for their annual reports.